

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh simpulan:

1. Kualitas Manajemen Bengkel

Menurut persepsi siswa kualitas manajemen bengkel yang ada disekolah masing-masing sudah tergolong baikakan tetapi masih bisa ditingkatkan lagi jika sekolah mau meningkatkannya. Menurut rata-rata siswa hal yang kurang memuaskan pada bengkel sekolah masing-masing adalah jumlah mesin dan alat yang digunakan untuk praktek siswaserta tata letak mesin yang kurang baik yang mempengaruhi mobilitas dalam pembelajaran.

2. Kualitas Pembelajaran

Menurut persepsi siswa kualitas pembelajaran yang ada disekolah masing-masing juga sudah tergolong baik dan masih bisa ditingkatkan lagi jika sekolah mau meningkatkannya. Menurut rata-rata siswa hal yang kurang memuaskan pada proses pembelajaran di sekolah masing-masing adalah pengelolaan kegiatan pembelajaran siswa kurang tertari dengan kegiatan pembelajaran kemungkinan disebabkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya kurang cocok bagi siswa.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMK Nasional Berbah masih diantara KKM itu dapat dikatakan masi dalam kategori

cukup. Sekolah perlu meningkatkan hasil belajar ini agar orang tua siswa dapat puas dengan hasil yang didapatkan oleh anaknya.

4. Pengaruh Manajemen Bengkel Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tanggapan siswa tentang manajemen bengkel terhadap hasil belajar siswa setelah dilakukan analisis dengan metode analisis korelasi dan regresi sederhana yang telah dilakukan menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen bengkel dan hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan hipotesis 1 yang telah diajukan dapat diterima sesuai dengan data hasil yang telah di analisis.

5. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tanggapan siswa tentang kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa setelah dilakukan analisis dengan metode analisis korelasi dan regresi sederhana yang telah dilakukan menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan hipotesis 2 yang telah diajukan dapat diterima sesuai dengan data hasil yang telah di analisis.

6. Pengaruh Manajemen Bengkel dan Kualitas Pembelajaran Secara Bersamaan Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tanggapan siswa tentang manajemen bengkel dan kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa setelah dilakukan analisis dengan metode analisis korelasi dan regresi berganda yang telah dilakukan menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antaramanajemen bengkel dan kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan hipotesis 3

yang telah diajukan dapat diterima sesuai dengan data hasil yang telah di analisis..

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, berikut ini beberapa implikasi yang perlu diperhatikan pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa manajemen bengkel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMK Nasional Berbah. Hasil siswa akan meningkat apabila manajemen bengkel pada kondisi yang baik. Oleh karena itu sekolah harus meningkatkan segala fasilitas dan juga menata manajemen bengkelnya sehingga akan didapat hasil belajar yang diinginkan.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa kualitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMK Nasional Berbah. Siswa akan lebih memahami materi pelajaran praktik apabila guru sebagai pendidik melakukan tugasnya dengan baik dan benar. Oleh karena itu pihak sekolah harus meningkatkan kualitas kinerja guru dengan melakukan pelatihan, keterampilan, seminar dan lain-lain.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya dilaksanakan di 2 sekolah swasta (SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMK Nasional Berbah) sehingga hasil penelitian ini

kemungkinan hanya dapat diterapkan untuk sekolah yang memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah yang telah dilakukan penelitian ini dan kemungkinsn tidak dapat diterapkan untuk sekolah negeri yang berbeda karakteristiknya dengan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMK Nasional Berbah.

2. Pengambilan data dilakukan terhadap kelas XII Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMK Nasional Berbah dikarenakan hanya kelas XII Teknik Pemesinan yang telah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan semua mesin yang ada di bengkel SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMK Nasional Berbah..
3. Pengambilan data untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan menggunakan nilai akhir semester pada tahun sebelumnya (Kelas XI) sehingga masih ada kemungkinan sudah terjadi sedikit perubahan.
4. Penentuan variabel bebas hanya dua variabel saja sehingga masih ada variable lain yang perlu diteliti seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan lain-lain yang ada kaitannya dengan peningkatan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran praktik pemesinan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Jumlah mesin praktek sebaiknya dilakukan penambahan dikarenakan dalam penelitian ini pada aspek sarana dan prasarana dalam instrumen yang telah

diisi oleh siswa mendapatkan skor terendah sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kurang puas dengan aspek tersebut.

2. Tata letak bengkel mesin sebaiknya dilakukan perbaikan dikarenakan dalam penelitian ini siswa kurang puas dengan tata letak bengkel, sesuai instrumen yang telah diisi oleh siswa mendapatkan skor terendah sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kurang puas dengan aspek tersebut.
3. Pada instrumen kualitas pembelajaran terdapat aspek pengelolaan kegiatan pembelajaran yang mendapat skor terendah, para pendidik seharusnya mampu mengelola kegiatan belajar lebih baik lagi sehingga siswa akan lebih puas terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
4. Sebaiknya pihak sekolah terus meningkatkan kinerja profesionalisme guru secara bersama-sama. Hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran praktik pemesinan.